

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam aspek ilmu pengetahuan dan teknologi, memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, membuat perilaku manusia turut berubah seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, kompetensi-kompetensi yang diharapkan ada pada seorang individu pun terus bertambah. Seorang individu dituntut untuk dapat membuka diri serta dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini dikarenakan agar individu tersebut dapat memenuhi kompetensi-kompetensi yang diharapkan agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Berbagai upaya dapat dilakukan dalam rangka merealisasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui proses belajar yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota dalam masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh.

Tujuan pendidikan akan dapat dicapai apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Pendidik harus memiliki kemampuan sehingga pelajaran tersebut dapat dipahami dengan baik oleh para siswa. Sebagaimana pengertian belajar itu sendiri dimana individu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, belum mengerti menjadi mengerti. Belajar juga dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan tingkah laku yang positif yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian, pendidikan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu sehingga berakibat pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas adalah sekolah. Melalui pendidikan tersebut dapat membentuk manusia dengan ilmu pengetahuan yang luas serta lulusan yang berkualitas. Sekolah memiliki standar tertentu yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga dapat menghasilkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Dimana keberhasilan belajar peserta didik dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pendidikan di suatu negara.

Kualitas pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana guru harus melaksanakan tugas dan peran dengan baik. Selain itu, kualitas pendidikan juga diukur berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada diri setiap siswa tentunya memiliki target pencapaian yang berbeda-beda. Hal tersebut mempengaruhi usaha yang dilakukan untuk mencapai target tersebut. Berdasarkan hasil belajar tersebut pendidik dapat mengetahui

sejauh mana pembelajaran sudah berhasil melalui hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar tiap peserta didik pasti berbeda satu dengan lainnya, hal tersebut dikarenakan kemampuan tiap peserta didik berbeda satu dengan yang lainnya, proses belajar dan pemahaman yang berbeda pula. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa bisa berasal dari faktor dalam diri maupun faktor dari luar diri.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMK YPK Kesatuan Jakarta siswa kelas X pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis menunjukkan terdapat siswa yang hasil ulangannya tidak dapat mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis adalah 78 (tujuh puluh delapan). Pada data yang ada menunjukkan hasil ujian akhir semester genap kelas X pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya dibawah 78 (tujuh puluh delapan) atau tidak tuntas.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YPK Kesatuan
Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
X AP 1	27	64,4%	15	35,6%
X AP 2	23	53,4%	20	46,6%
X AK 1	26	65%	14	35%
X AK 2	28	71,7%	11	28,2%
X PM 1	21	51,2%	20	38,8%
X PM 2	25	59,5%	17	40,5%

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Bapak Ramos MP Siagian selaku guru yang mengampu mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis, faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah selama pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi seperti tidak serius dalam memperhatikan guru yang menerangkan materi, mengantuk selama pelajaran berlangsung, sering izin keluar kelas disela-sela pembelajaran, siswa yang tidak memiliki buku dan catatan, dan terdapat siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor dalam diri (internal) meliputi minat belajar, kesiapan belajar, motivasi belajar, dan cara belajar. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) meliputi lingkungan sekolah yang kurang kondusif dan fasilitas belajar yang terdapat disekolah.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah rendahnya minat belajar. Minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran sehingga timbul keinginan yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar dengan baik. Siswa yang menunjukkan minat akan cenderung lebih rajin belajar, memperhatikan dengan serius selama kegiatan belajar berlangsung, sebaliknya siswa yang tidak menunjukkan ketertarikannya terhadap belajar maka akan cenderung acuh dan mengabaikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung akibatnya siswa akan kesulitan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Kesiapan belajar merupakan faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi siswa yang telah siap melakukan kegiatan belajar. Dilihat dari kondisi fisik, psikis dan materil. Kondisi seseorang yang bisa dikatakan siap dalam belajar dapat dilihat dari kondisi fisiknya yang sehat, tidak lesu ataupun mengantuk, kondisi lainnya dari psikis dimana siswa terlihat berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung, menunjukkan perhatian yang penuh terhadap pelajar tersebut, kondisi yang terakhir dari materil yang berupa buku pedoman, atau buku pelajaran, catatan dan lain sebagainya. Seorang siswa yang sudah siap dalam belajar tentu akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh guru, pemahaman akan pelajaran tersebut mampu dikuasai dengan baik sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Begitu juga sebaliknya, siswa yang tidak siap dalam belajar akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga tidak

memiliki pemahaman yang baik secara otomatis hasil belajar yang didapatkan juga tidak maksimal.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Pada diri setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih giat dalam belajar sehingga tujuannya akan tercapai yaitu hasil belajar yang tinggi dengan usaha yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Berbeda halnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, siswa tersebut tidak memiliki tujuan atau target hasil belajar yang akan ia capai, sehingga siswa tersebut cenderung akan lebih malas untuk belajar, mengerjakan tugas, maupun terlibat aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMK YPK Kesatuan, motivasi belajar siswa dapat terlihat pula dengan masih banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah, maupun siswa yang tidak hadir tiap harinya. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, terdapat siswa yang sibuk sendiri tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan kelas, dan banyaknya siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang didapat pun tidak optimal.

Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah siswa tidak menerapkan cara belajar yang efektif. Cara belajar merupakan cara siswa dalam menyerap, menerima dan mengelola informasi sehingga timbul pemahaman terhadap sebuah pembelajaran. Dalam proses belajar, tiap-tiap siswa

akan mengalami kesulitan belajar yang harus segera diatasi dengan melakukan cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Tiap siswa harus mengetahui dan mengaplikasikan cara belajar yang efektif, dengan menyesuaikan karakteristik individu. Karakteristik tersebut bermacam-macam, ada siswa yang lebih suka mendengarkan, dari pada membaca dan lain sebagainya. Pentingnya mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien tentu dapat mengatasi kesulitan belajar sehingga siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK YPK Kesatuan Jakarta menemukan bahwa masih terdapat siswa yang blm mengetahui cara-cara belajar yang baik, cara belajar yang masih konvensional yaitu belajar jika terdapat ulangan dan jika tidak terdapat ulangan siswa tidak mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya dirumah, selama proses belajar mengajar berlangsung terlihat masih banyak siswa yang hanya diam memperhatikan tidak membuat catatan tidak jarang apa yang baru saja dipelajari tidak dipahami dengan baik oleh para siswa. Walaupun kurang paham terhadap materi yang dipaparkan, minat siswa untuk bertanya rendah, pembelajaran pun hanya satu arah, kelas tidak aktif. Dengan demikian, permasalahan hasil belajar di sekolah tersebut masih belum dapat teratasi apabila para siswa tidak menerapkan cara belajar dengan baik.

Tidak hanya faktor dari dalam diri saja yang mempengaruhi hasil belajar, terdapat juga faktor dari luar diri (eksternal) salah satunya adalah lingkungan belajar yang kurang kondusif. Selama proses belajar mengajar berlangsung para siswa harus memiliki konsentrasi yang tinggi sehingga membantu dalam memahami pengetahuan yang diberikan. Untuk itu, lingkungan sekolah yang

kondusif seperti jauh dari keramaian, lingkungan sekolah yang sehat mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Faktor eksternal selanjutnya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendukung agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas belajar yang dimiliki oleh SMK YPK Kesatuan Jakarta masih terdapat beberapa kekurangan seperti, koleksi buku di perpustakaan yang tidak lengkap, kondisi di laboratorium yang terdapat komputer rusak atau tidak dapat dipergunakan sehingga para siswa harus bergantian dalam menggunakan komputer yang terdapat di laboratorium. Dengan fasilitas sekolah yang memadai dapat memberikan sebuah semangat kepada para siswa karena apa yang siswa butuhkan untuk menunjang selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dipenuhi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang rendah
2. Kurangnya kesiapan belajar siswa
3. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif
4. Fasilitas belajar siswa yang kurang memadai
5. Rendahnya motivasi belajar siswa
6. Cara belajar yang kurang efektif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah hasil belajar di SMK YPK Kesatuan Jakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berhubung keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Pengaruh Motivasi Belajar Eksternal dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK YPK Kesatuan Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terhadap pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dengan kenyataan dilapangan.

2. Pembaca

Sebagai pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang obyektif mengenai hasil belajar, selanjutnya hasil temuan dalam penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan riset-riset yang lebih mendalam dan komprehensif.

3. Universitas

Dijadikan bahan bacaan ilmiah dan dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

4. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi serta dapat menambah bahan referensi pembendaharaan perpustakaan.